



**PENGARUH TABUNGAN *WADI'AH* DAN GIRO *WADI'AH*
TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA, TBK
(PERIODE 2017-2020)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**AULIA PUTRI SIKUMBANG
NIM. 16 401 00136**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH TABUNGAN *WADI'AH* DAN GIRO *WADI'AH*
TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA, TBK
(PERIODE 2017-2020)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**AULIA PUTRI SIKUMBANG
NIM. 16 401 00136**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 013**

PEMBIMBING II

**Arti/Damisa, M.E.I
NIDN. 2020 1289 02**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Aulia Putri Sikumbang**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 25 Oktober 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Aulia Putri Sikumbang** yang berjudul "**Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode 2017-2020)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020 1289 02

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AULIA PUTRI SIKUMBANG**

NIM : 16 401 00136

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah Terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, TBK (Periode 2017-2020)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 Oktober 2021

Saya yang Menyatakan,



AULIA PUTRI SIKUMBANG

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **AULIA PUTRI SIKUMBANG**
NIM : 16 401 00136
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Tabungan Wadi’ah dan Giro Wadi’ah Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode 2017-2020).”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal : 05 Oktober 2021

Yang menyatakan,



AULIA PUTRI SIKUMBANG



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24722

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Aulia Putri Sikumbang
NIM : 16 401 00136
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* dan *Giro Wadi'ah* Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode 2017-2020)

Ketua

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Sekretaris

Hamni Fadilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Hamni Fadilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Zulika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 2 Desember 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d 13.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/74,5 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,65
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* dan Giro *Wadi'ah*
Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat
Indonesia, Tbk (Periode 2017-2020)

NAMA : Aulia Putri Sikumbang
NIM : 16 401 00136

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 02 Desember 2021

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, SHL, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : AULIA PUTRI SIKUMBANG
Nim : 16 401 00136
Judul Skripsi : Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode 2017-2020)

Laba operasional adalah pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktifitas operasi yang masih berlangsung. Laba operasional di PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2017-2020 mengalami fluktuasi. Tabungan wadi'ah mengalami peningkatan sedangkan giro wadi'ah mengalami penurunan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh giro wadi'ah dan tabungan wadi'ah secara parsial dan simultan terhadap laba operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2017-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah secara parsial dan simultan terhadap laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2017-2020.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang perbankan syariah. Maka, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan laba operasional, giro wadi'ah, tabungan wadi'ah, serta teori-teori lain yang mendukung penelitian ini. Jika Tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah meningkat maka laba operasional juga meningkat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Sumber data berupa data sekunder dengan bentuk data time series sebanyak 48 sampel. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi, berupa laporan keuangan publikasi bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2017-2020. Uji yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji hipotesis yaitu uji t, uji f dan uji koefisien determinasi (R^2). Variabel dalam penelitian ini adalah tabungan wadi'ah (X_1), giro wadi'ah (X_2) dan laba operasional (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tabungan wadi'ah berpengaruh signifikan terhadap laba operasional yang ditunjukkan, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Giro wadi'ah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional yang ditunjukkan, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional yang ditunjukkan dengan nilai $F_{tabel} > F_{hitung}$.

Kata Kunci : Tabungan Wadi'ah, Giro Wadi'ah, Laba Operasional

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul **“Pengaruh Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode 2017-2020)”** penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 dalam bidang ilmu Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidempuan. Kepada Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA Selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
3. Ibu Nofinawati, S.EI.MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Ibu Hamni Fadillah Nasution M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
4. Ibu Nofinawati, MA selaku Pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, S.HI., M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., Kepala Perpustakaan serta pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu

pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

7. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Syamsul Bahri Sikumbang dan Ibunda Rukiah Afrina Nasution yang tercinta yang telah mengasuh dan membimbing, serta mendidik peneliti semenjak dilahirkan hingga sampai sekarang, beliau berdua merupakan motivator peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada Kakanda tersayang; Irena Juliani, Hamzah Riskian, Reza Sikumbang dan Sri Wahyuni yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tulus kepada peneliti, dan teristimewa kepada keponakan tercinta Afa Rizki Simatupang.
9. Kepada Keluarga Besar Perbankan Syariah 4 angkatan 2016. Terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian berikan kepada peneliti, mudah-mudahan Allah mempermudah semua urusan kita.
10. Ucapan terima kasih untuk teman-teman KKL dan Magang tahun 2019 yang telah memberikan semangat kepada peneliti.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini. dan terima kasih juga untuk persahabatan dan diskusinya selama ini serta pihak-pihak yang tidak dapat saya tulis satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Padangsidempuan, Juni 2021

Peneliti,

Aulia Putri Sikumbang

NIM. 16 401 00136

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di atas)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dommah	U	U

- b. Vokal rangkap vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
◌َ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌َ...ا...ي	Fathah dan alif atau ya	A	A

ك...◌ْ	Kasrah dan ya	I	I
و...◌ْ	Dommah dan wau	U	U

3. *Ta Marbutoh*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

- a. *Ta marbutah* hidup yaitu ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta marbutah* mati yaitu ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf yang samadengan huruf yang diberi tanda *syaddah*.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ا , namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf / ة / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata atau bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam system kata sandang yang diikuti huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui kata sandang, maka yang ditulis

dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diir tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan jika penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid, karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Definisi Operasional Variabel	9
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori	15
1. Laba Operasional	15
a. Pengertian Laba Operasional	13
b. Faktor Perubahan Laba	18
c. Manfaat Laba Bagi Bank	19
2. Tabungan Wadiah.....	20
a. Pengertian Tabungan Wadiah.....	20
b. Jumlah Setoran Minimal	22
c. Saldo Tabungan Wadiah.....	22
d. Bonus Tabungan Wadiah.....	23
3. Giro Wadiah	23
a. Pengertian Giro Wadiah.....	23
b. Jumlah Setoran Minimal	25
c. Saldo Giro Wadiah.....	25
d. Bonus Giro Wadiah	25
4. Hubungan Tabungan Wadiah dengan Laba Operasional.....	26
5. Hubungan Giro Wadiah dengan Laba Operasional.....	27

B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	33
C. Populasi dan Sampel	34
a. Populasi	34
b. Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	35
2. Uji Asumsi Klasik	35
a. Uji Normalitas.....	35
b. Uji Multikolinearitas	36
c. Uji Heteroskedastisitas	36
d. Uji Autokorelasi.....	37
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	37
4. Uji Hipotesis	38
a. Uji Parsial (Uji t).....	38
b. Uji Simultan (Uji f).....	38
c. Uji Koefisien Determinasi	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	40
1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	40
2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	43
3. Struktur Organisasi	46
B. Deskripsi Data Penelitian	47
1. Tabungan Wadiah.....	47
2. Giro Wadiah	49
3. Laba Operasional	52
C. Analisis Data Penelitian.....	54
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	55
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	56
a. Hasil Uji Normalitas	56
b. Hasil Uji Multikolinearitas	58
c. Hasil Uji Autokorelasi	59
3. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	60
4. Hasil Uji Hipotesis	61
a. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	61
b. Hasil Uji Parsial (Uji t)	62
c. Hasil Uji Simultan (Uji f)	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66

BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Perkembangan Laba Operasional, Giro Wadiah, Tabungan Wadiah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2017-2019.....	4
Tabel I.2	: Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel IV.1	: Tabungan Wadiah PT. Bank Muamalat Indonesia PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, periode 2017-2019.....	47
Tabel IV.2	: Giro Wadiah PT. Bank Muamalat Indonesia PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, periode 2017-2019.....	48
Tabel IV.3	: Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, periode 2017-2019.....	50
Tabel IV.4	: Hasil Uji Statistik Deskriptif	52
Tabel IV.5	: Hasil Uji Normalitas	53
Tabel IV.6	: Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel IV.7	: Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel IV.8	: Hasil Uji Regresi Berganda	57
Tabel IV.9	: Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	58
Tabel IV.10	: Hasil Uji t.....	59
Tabel IV.11	: Hasil Uji f	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Pikir.....	31
-----------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1	: Tabungan Wadiah PT. Bank Muamalat Indonesia PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, periode 2017-2019	48
Grafik IV.2	: Giro Wadiah PT. Bank Muamalat Indonesia PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, periode 2017-2019	49
Grafik IV.3	: Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, periode 2017-2019	51
Grafik IV.4	: Hasil Uji Statistik Deskriptif	53
Grafik IV.5	: Hasil Uji Normalitas P-P plot	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat dinegara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan berkembang antara lain aktivitas penyimpan dana dan penyaluran dana. Pada dasarnya bank memiliki peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana (*surplus unit*), dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*defisit unit*) untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga bank disebut *Financial Depository Institution*.¹

Bank dapat menghimpun dana masyarakat secara langsung dari nasabah. penghimpunan dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, deposito atau bentuk lainnya. Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat, kemudian bank akan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau yang lebih dikenal dengan sebutan pembiayaan. Pembiayaan tersebut berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan bagi hasil.²

¹Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 29-30.

²kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2013), hlm. 25.

Pada dasarnya kepercayaan adalah modal utama bagi seseorang untuk menitipkan dananya pada bank demi keamanan dana mereka dan memperoleh keleluasaan untuk menarik dananya sewaktu-waktu. Karena akad yang digunakan adalah akad *wadi'ah yad damanah*, maka tidak ada keuntungan bagi hasil bagi nasabah, tetapi bank syariah dapat memberikan bonus yang langsung ditempatkan direkening nasabah dengan syarat tidak diperjanjikan di awal akad. Sifat dana tabungan *wadi'ah* yaitu bersifat titipan yang sewaktu-waktu dapat diambil oleh pemiliknya.³

Perbankan dituntut untuk tetap eksis didalam pencapaian laba usahanya dengan tujuan untuk menjamin kontinuitas akselerasi kegiatan perekonomian dan menumbuhkembangkan tingkat kepercayaan masyarakat dan persaingan antar bank sebagai intuisi perbankan. Proses perencanaan dan pengendalian yang berkaitan dengan upaya meningkatkan perolehan laba usaha bank dan proses manajerialisasi lembaga keuangan bank dilakukan secara efektif dan efisien, dengan harapan kegiatan operasional bank dalam hal penerimaan pendapatan dari penyaluran pembiayaan secara sinergi mutlak di perlukan kontribusi dana pihak ketiga sebagai sumber dana utamanya.⁴

Bank Muamalat Indonesia adalah bank syariah pertama di Indonesia yang lahir sebelum lahirnya Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 yang memungkinkan berdirinya bank yang sepenuhnya melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Akte pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia di

³Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung :Pustaka Setia, 2013), hlm. 30.

⁴Teddy Hikmat Fauzi, “*Manajerialisasi Dana Pihak Ketiga Terhadap Peningkatan Laba Operasional Pada PT. (Persero) Bank Jabar Syariah Bandung*”, dalam *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume 9, Nomor 3, Mei 2011, hlm. 852-853.

tandatanganinya pada tanggal 1 November 1991. Pada saat akte pendirian ini terkumpul komitmen modal disetor sebanyak Rp. 84 miliar. Dan pada tanggal 1 Mei 1992, Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi.⁵

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk mempunyai peranan yang penting sama dengan perbankan lainnya, yaitu menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Simpanan berupa giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah*. Besarnya simpanan dana pihak ketiga yang dihimpun menentukan besarnya beban-beban yang menjadi beban operasional bank. Untuk menghindari *idle fund* (dana menganggur) bank menyalurkan dana yang dihimpun dalam bentuk pembiayaan. Kegiatan penyaluran dana tersebut akan diperoleh pendapatan yang menentukan besarnya pendapatan operasional dan beban operasional tersebut yang dikatakan laba operasional. Apabila laba operasional yang dihasilkan besar berarti bank lebih melakukan kegiataannya dengan efektif dan efisien dalam mengembangkan usahanya sebab laba merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesehatan bank.

Bank syariah sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menghimpun dana dari masyarakat baik berskala kecil maupun besar dengan masa penyimpanan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan masalah bank yang paling utama adalah dana. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berfungsi sama sekali. Bank syariah melakukan kegiatan penghimpunan dana. Sumber-sumber yang dimiliki bank syariah merupakan modal yang

⁵Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia", dalam Jurnal *Juris*, Volume 14, Nomor 2, Juli-Desember 2015, hlm. 172.

digunakan bank syariah dalam menjalankan usahanya. Dari ketiga sumber dana yaitu dana sendiri, dana pinjaman dari luar dan dana pihak ketiga, merupakan tumpuan bagi pengelolaan berbagai dana dan sumber dana terbesar yang dimiliki bank syariah dengan tujuan agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dalam memperoleh laba.

Bank syariah merupakan bank yang berorientasi pada laba (*profit*). Laba bukan untuk kepentingan atau pemilik atau pendiri, tetapi juga sangat penting untuk pengembangan bank syariah. Laba bank syaria'ah terutama diperoleh dari selisih antara pendapatan atas penanaman dana (penyaluran dana) dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Untuk mendapatkan laba operasional yang optimal, bank syaria'ah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya dalam bentuk pembiayaan lebih efisien dan efektif, baik atas dana-dana yang dikumpulkan dari masyarakat (DPK), serta dana pemilik/pendiri bank syariah maupun atas pemanfaatan atau penanaman dan tersebut.⁶

Laba operasional diperoleh dari selisih pendapatan atas penanaman dana dan biaya yang dikeluarkan, sehingga dana tersebut salah satunya diperoleh dari dana pihak ketiga yang terdiri atas Tabungan, Giro, Deposito.⁷ Jika simpanan dan dana pihak ketiganya turun maka laba operasional akan turun. Dari penjelasan tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya tinggi laba operasional adalah besar

⁶Muhammad, *Manajemen Bank Syariah, Edisi revisi*. (Yogyakarta; UPP AMP YKPN,2011), hlm 247.

⁷*Ibi.*, hlm. 247.

kecilnya jumlah simpanan dana pihak ketiga pada bank dan bank syariah merupakan bank yang berorientasi pada laba (profit).

Berikut ini disajikan data giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* serta perolehan laba operasional yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel I.1
Perkembangan Laba Operasional, Giro *Wadi'ah* dan Tabungan *Wadi'ah*
Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
Periode Tahunan 2017-2020
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Laba Operasional	539.529	1.179.346	268.341	297.008
Tabungan Wadiah	28.910.922	37.284.538	43.489.382	53.889.927
Giro wadiah	38.203.066	37.404.017	28.404.017	30.117.513

sumber: www.bmi.co.id

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, perkembangan laba operasional pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 118%, giro *wadi'ah* mengalami penurunan sebesar 2,09%, tabungan *wadi'ah* mengalami peningkatan sebesar 28,96% dari tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2019 laba operasional mengalami penurunan sebesar 521%, giro *wadi'ah* mengalami penurunan sebesar 18,34%, tabungan *wadi'ah* mengalami peningkatan sebesar 28,80% dari tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2020, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 4,08%, tabungan *wadi'ah* mengalami peningkatan sebesar 76,44%, giro *wadi'ah* meningkat sebesar 6% dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena pendapatan yang diperoleh dari

tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan.

Berdasarkan penjelasan yang terjadi di atas, dapat disimpulkan bahwa giro *wadi'ah* mengalami fluktuasi, tabungan *wadi'ah* mengalami peningkatan, sedangkan laba operasional mengalami fluktuasi. Hal ini terjadi karena adanya masalah yang terjadi pada laba operasional Bank Muamalat Indonesia.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Muhammad yaitu laba bank syariah diperoleh dari selisih antara pendapatan atas penanaman dana dan biaya biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Untuk dapat memperoleh hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efektif dan efisien, baik atas dana dana yang dikumpulkan dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga), serta dana modal/pendiri bank syariah maupun pemanfaatan atau penanaman dana tersebut.⁸ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa laba operasional diperoleh dari selisih antara pendapatan atas penanaman dana dan biaya yang dikeluarkan, dimana dana tersebut salah satunya dikumpulkan dari dana pihak ketiga yang terdiri atas tabungan, giro dan deposito. Jadi jika simpanan dana pihak ketiga naik maka laba operasional pun akan naik, sebaliknya jika simpanan dana pihak ketiga turun maka laba operasional pun akan turun. Namun fenomena yang terjadi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk menunjukkan adanya

⁸*Ibid.*, hlm 247.

fluktuasi pada laba operasional yang di duga ada kaitannya dengan fluktuasi dari giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Aisyah dengan judul Pengaruh Giro *Wadi'ah* dan Tabungan *Wadi'ah* Terhadap Laba Operasional Pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode Januari 2013-Februari 2016) menyatakan bahwa:

“Giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* terhadap laba operasional memiliki hubungan yang kuat. Secara parsial giro *wadi'ah* memiliki pengaruh signifikan terhadap laba operasional, sedangkan tabungan *wadi'ah* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba operasional”⁹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurazizah dengan judul Pengaruh Giro *Wadi'ah* dan Tabungan *Wadi'ah* Terhadap Laba Operasional Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia, menyatakan bahwa:

“Giro *Wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Tabungan *Wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Giro *Wadi'ah* dan Tabungan *Wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap laba operasional”¹⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ranny Komalasari yang berjudul Pengaruh Simpanan Giro *wadi'ah yad dāmanah* Terhadap Laba Operasional Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, menyatakan bahwa: “Simpanan Giro *wadi'ah yad dāmanah* memiliki pengaruh positif terhadap laba operasional Pada Bank Negara Indonesia.”

⁹Sri Aisyah, “Pengaruh Giro *Wadi'ah* dan Tabungan *Wadi'ah* Terhadap Laba Operasional Pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode Januari 2013-Februari 2016)”, hlm. 47.

¹⁰Nur Azizah, “Pengaruh Giro *Wadi'ah* dan Tabungan *Wadi'ah* Terhadap Laba Operasional Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia” hlm. 66.

Dari fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* dalam mempengaruhi perubahan laba operasional. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Giro *Wadi'ah* dan Tabungan *Wadi'ah* Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode 2017-2020)”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Tabungan *Wadi'ah* mengalami peningkatan sedangkan Giro *Wadi'ah* dan Laba Operasional Mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2020
2. Tabungan *Wadi'ah* mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya namun laba operasional mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2020.
3. Giro *Wadi'ah* mengalami mengalami fluktuasi yang diikuti dengan Laba Operasional yang juga mengalami fluktuasi.
4. Tabungan *Wadi'ah* dan Giro *Wadi'ah* mempengaruhi Laba Operasional.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka perlu diadakan batasan masalah. Maka dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup masalah dengan menggunakan dua variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat).

Tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* sebagai variabel bebas dan laba operasional sebagai variabel terikat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap laba operasional PT. Bank Muamalat Syariah, Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh Giro *wadi'ah* terhadap laba operasional PT. Bank Muamalat Syariah, Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* secara simultan terhadap laba operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penjelasan dari variabel yang dipilih oleh peneliti. Penelitian berjudul pengaruh giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* terhadap laba operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Mekanisme Operasional tersebut dapat dilihat pada tabel I.2.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	Laba Operasional (Y)	Mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor	Laba operasional = laba kotor – beban operasional	Rasio

		dengan beban operasional. ¹¹ Laba operasional diperoleh dari selisih antara laba kotor dengan beban operasional yang ada pada Bank Muamalat Indonesia.		
2	Tabungan Wadiah (X_1)	Produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (<i>saving account</i>) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya. ¹² Jumlah Tabungan <i>wadiah</i> diperoleh dari dana yang dihimpun dari masyarakat yang menjadi nasabah pada Bank Muamalat Indonesia.	Jumlah tabungan <i>wadiah</i>	Rasio
3	Giro Wadiah (X_2)	Produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro (<i>current account</i>) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya. ¹³ Giro <i>Wadiah</i> diperoleh dari dana yang dihimpun dari masyarakat yang	Jumlah giro <i>wadiah</i>	Rasio

¹¹Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 153.

¹²*Ibid.*, hlm. 115.

¹³Ascarsa, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 113.

		menjadi nasabah pada Bank Muamalat Indonesia.		
--	--	--	--	--

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap laba operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh giro *wadi'ah* terhadap laba operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* secara simultan terhadap laba operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* terhadap laba operasional pada Bank Muamalat Indonesia.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti : Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh Giro *Wadi'ah* dan Tabungan *Wadi'ah* pada Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2017-2020.

- b. Bagi Mahasiswa : Turut serta dalam menambah keilmuan tentang pengaruh Tabungan *Wadi'ah* dan Giro *Wadi'ah* pada Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2017-2020
- c. Bagi Lembaga : Hasil Penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan atau referensi dalam menciptakan karya ilmiah bagi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang sama.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian ini maka peneliti akan mengaplikasikannya dengan bab yaitu:

Bab I. Pendahuluan, bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Identifikasi masalah yaitu berisi uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian yang memaparkan fenomena-fenomena. Batasan masalah yaitu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada satu masalah yang pandang lebih dominan. Definisi operasional variabel yaitu menjelaskan secara operasional tentang variabel yang akan diteliti serta menjelaskan secara operasional tentang variabel yang akan diteliti serta menjelaskan pengukuran dan skala yang digunakan dalam penelitian. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk yang bersifat umum dan khusus. Tujuan penelitian ini merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pertanyaan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian.

Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Sistematika pembahasan yaitu menuliskan kembali seluruh yang termuat di dalam daftar isi. Penulisan sistematika penulisan yang di laksanakan mulai dari awal hingga akhir sehingga penulisan penelitian benar-benar sistematis, jelas dan mudah dipahami.

Bab II. Landasan Teori, bab ini menguraikan tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka fikir, dan hipotesis. Kerangka teori yaitu pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori dan konsep yang diambil dari segala yang dijadikan referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa penelitian terdahulu dan orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka fikir berisi tentang pemikiran peneliti tentang variabel array masalah penelitian yang ingin di selesaikan pemecahannya. Hipotesis yaitu uraian yang menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

Bab III. Metode Penelitian, Penelitian ini meliputi sub bahasan yaitu lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu uraian yang menjelaskan penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian yang akan dilaksanakan dan lokasi tempaan penelitian dilaksanakan. Populasi dan sampel yaitu uraian yang menjelaskan keseluruhan dari sampel dan bagian kecil dari populasi sesuai dengan aturan yang ada dalam metode penelitian. Teknik

pengumpulan data disesuaikan dengan bentuk sumber data, jenis data dan pengumpulan data. Analisis data yaitu uraian yang menjelaskan tentang analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis.

Bab IV. Hasil Penelitian, meliputi sub bahasan tentang gambaran umum dan sejarah berdirinya lokasi penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V. Penutup, bab ini memuat tentang uraian kesimpulan yang di dapat dari penelitian serta beberapa saran yang di ajukan kepada pihak-pihak terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba Operasional

a. Pengertian Laba Operasional

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Penentuan target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Di samping itu dengan adanya target yang harus di capai, pihak manajemen termotivasi untuk bekerja secara optimal. Hal ini penting karena pencapaian target ini merupakan salah satu ukuran keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sekaligus ukuran kinerja pihak manajemen ke depan. Kemudian, bagi pihak manajemen, perolehan laba perusahaan tidak hanya sekedar laba saja, tetapi harus memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya, ada jumlah angka (baik unit maupun rupiah) laba yang harus di capai oleh manajemen suatu perusahaan setiap periodenya.¹⁴

Laba Operasi adalah yaitu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktifitas operasi yang masih berlangsung. Laba operasional mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai

¹⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 302.

selisih antara labar kotor dengan beban operasional.¹⁵ Laba operasional menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien, terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan. Ukuran laba operasional memungkinkan kita untuk mengevaluasi kemampuan manajemen dalam memilih lokasi toko yang strategis, menetapkan strategi harga, melakukan promosi, dan mengelola hubungan yang baik dengan pelanggan dan *supplier*.

Dengan asumsi bahwa seluruh beban adalah beban operasional, diluar beban bunga dan pajak, maka nama lain dari laba operasional adalah laba sebelum pajak dan bunga. Laba operasional tidak memberitahu tentang berapa besarnya beban bunga yang ditimbulkan dari aktivitas pembiayaan perusahaan dan bagaimana perencanaan pajak telah dilakukan untuk memperkecil pajak penghasilan.

Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan laba operasional yaitu:¹⁶

$$\text{Laba Operasional} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasional}$$

Komponen laba operasional tersebut akan di jelaskan sebagai berikut:

1) Laba Kotor

Laba kotor artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba

¹⁵Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 153

¹⁶*Ibid*, hlm. 153.

keseluruhan yang pertama sekali diperoleh perusahaan.¹⁷ Penyebab besar kecilnya perolehan laba kotor yang didapat setiap periode perlu dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis ini penting guna mengetahui dan memahami penyebab terjadinya perolehan laba kotor tersebut, kemudian guna memutuskan tindakan apa yang harus dilakukan kedepan. Analisis tersebut dinamakan dengan analisis laba kotor.

Persentase laba kotor dihitung dengan membagi laba kotor dengan penjualan bersih. Dalam akuntansi, metode laba kotor sering dipakai dalam mengestimasi besarnya persediaan.

2) Beban Operasional

Beban operasional dapat dibedakan menjadi dua, yaitu beban penjualan dan beban umum administrasi. Beban penjualan adalah beban-beban terkait langsung dengan segala aktivitas toko atau aktivitas yang mendukung operasional penjualan barang dagangan, contohnya beban gaji/upah karyawan toko (bagian penjualan) komisi penjualan toko (bagian penjualan) komisi penjualan, beban pengiriman barang, beban iklan, beban perlengkapan atau keperluan toko dan beban penyusutan peralatan toko. Adapun beban administrasi dikeluarkan dalam rangka mendukung aktivitas/urusan kantor (administrasi) dan operasi umum, contohnya beban gaji/upah karyawan kantor, beban perlengkapan kantor, beban utilitas kantor, dan beban penyusutan peralatan kantor.

¹⁷Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2013), hlm 303.

b. Faktor Perubahan Laba

Beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan prediksi perubahan laba adalah sebagai berikut:¹⁸

- 1) Periode waktu, pembuatan peramalan perubahan laba dengan realisasi laba yang dicapai. Semakin pendek interval waktu, semakin akurat ramalan tersebut.
- 2) Besaran perusahaan, perusahaan besar dapat membuat ramalan yang lebih tepat dibandingkan dengan perusahaan kecil.
- 3) Umur perusahaan, manajemen perusahaan yang relative muda di perkirakan kurang pengalaman sehingga tidak cukup mampu menentukan ketepatan ramalan perubahan laba.
- 4) Kredibilitas penjamin emisi, penjamin emisi mempunyai peranan kunci dalam setiap emisi efek melalui pasar modal. Dengan demikian penjaminemisi mempunyai hubungan positif dengan ketepatan informasi perubahan laba.
- 5) Integritas auditor, faktor ini mempengaruhi dampak signifikan terhadap laporan keuangan, termasuk ramalan perubahan laba.
- 6) Tingkat *leverage*, utang perusahaan yang tinggi membuat ramalan perubahan laba menjadi sulit, sehingga memungkinkan adanya manipulasi ramalan perubahan laba.

¹⁸Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 347.

- 7) Premium saham, apabila ramalan perubahan laba terlalu pesimistis, investor akan membuat harga saham tinggi sehingga premiumnya menjadi besar.

c. Manfaat Laba Bagi Bank

Keberhasilan bank dalam menghimpun atau memobilisasi dana masyarakat, tentu akan meningkatkan dana operasionalnya yang akan dialokasikan ke berbagai bentuk aktiva yang paling menguntungkan. Adapun manfaat laba bagi suatu bank secara umum sebagai berikut:¹⁹

- 1) Untuk kelangsungan hidup (*survive*). Tujuan utama bank pada saat pemilik mendirikan adalah *survive* atau kelangsungan hidup dimana laba yang diperoleh hanya cukup untuk membiayai operasional bank.
- 2) Berkembang/bertumbuh (*growth*) semua pendirian perusahaan mengharapkan agar usahanya berkembang dari bank yang kecil menjadi bank yang besar, sehingga dapat mendirikan cabangnya lebih banyak lagi. Dengan demikian dapat pula mensejahterakan kariawannya karena gaji dan bonus meningkat.
- 3) Melaksanakan tanggungjawab sosial (*corporat social respon sibility*) sebagai agen pembangunan, bank juga tidak terlepas dari tanggungjawab sosialnya yakni memberikan manfaat bagi

¹⁹Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), hlm.17.

masyarakat sekitarnya atau masyarakat umum. Seperti memberikan beasiswa atau pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

2. Tabungan *Wadiah*

a. Pengertian Tabungan *Wadiah*

Tabungan *wadiah* adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dan nasabah dengan menggunakan media penarikan buku atau kartu tabungan, ATM, dan *debit card*.²⁰ Prinsip tabungan *wadiah* yang digunakan sama dengan giro *wadiah* yaitu menggunakan prinsip *wadiah yad dhamanah*. Bank sebagai penerima titipan berhak untuk menggunakan dana nasabah dan berhak mendapatkan keuntungan dari hasil penggunaan dana tersebut. Nasabah akan mendapat jaminan keamanan atas dananya, ia juga berhak mendapat insidentil apabila sudah diperjanjikan atau sudah melakukan kesepakatan diawal akad. Nasabah yang akan menabung di bank syariah akan mengisi formulir pembukaan tabungan sesuai dengan data identitasnya dan menentukan berapa besar jumlah setoran awal untuk mengisi tabungan tersebut dan menjadi saldo awal tabungan *wadiah*.

²⁰Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT.Rajawali Pers, 2010), hlm. 346

Surah Ali Imran ayat: 75

﴿ وَمِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِنْ تَأْمَنَّهُ بِقِنطَارٍ يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ
 وَمِنْهُمْ مَنْ إِنْ تَأْمَنَّهُ بِدِينَارٍ لَّا يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ إِلَّا مَا
 دُمْتَ عَلَيْهِ قَائِمًا ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي
 الْأُمِّيِّينَ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُمْ
 يَعْلَمُونَ ﴾

Artinya: Di antara ahli kitab ada orang yang jika kamu memercayakan kepadanya harta yang banyak, di kembalikannya kepadamu, dan di antara mereka ada orang yang jika memercayakan kepadanya satu dinar, tidak di kembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: “Tidak ada dosa bagi kami terhadap orang –orang ummi. Mereka berkata dusta kepada Allah, padahal mereka mengetahui.”(QS. Ali-imran:75)²¹

Ayat tersebut memberikan keterangan bahwa ada sebagian orang yang memberikan kepercayaan kepada orang lain untuk menyimpan harta. Diterangkan dua karakter orang yang dititipi, yakni dapat dipercaya karena setiap harta yang dititipkan kepadanya akan dikembalikan, “man in ta”manhu biqinthariy-yu“addihi ilayka.”

²¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2012), hlm. 88.

Adapun kesimpulan dari penjelasan ayat diatas apabila seseorang hendak melakukan transaksi penitipan harta, harus menekankan beberapa ketentuannya sebagai berikut :

- 1) Pilihlah orang yang dapat di percaya saat menitipkan harta sehingga orang yang di percaya tersebut dapat lebih amanah.
- 2) Jika perjanjian sudah di sepakati , maka diwajibkan bagi kedua pihak untuk bertakwa dengan jalan tidak saling merugikan.²²

b. Jumlah Setoran Minimal

Bank syariah akan memberikan informasi tentang setoran minimal pada saat pembukaan tabungan *wadi'ah*. Jumlah setoran minimal pada umumnya tergantung masing-masing bank. Beberapa bank syariah menentukan setoran pertama sebesar Rp. 50.000 dan menentukan setoran minimal untuk setoran berikutnya sebesar Rp. 10.000.

c. Saldo Tabungan Wadiah

Bank syariah memiliki kebijakan atas saldo minimal tabungan *wadiah*. Besarnya saldo minimal tabungan *wadiah* tergantung pada bank syariah masing-masing. Kebijakan saldo minimal tabungan *wadiah* diperlukan untuk membayar biaya administrasi atas penutupan rekening tabungan apabila nasabah ingin menutup tabungan tersebut.

²²Dwi suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, cet ke-1,2010), hlm. 296 -298.

d. Bonus Tabungan Wadiah

Bonus tabungan *wadiah* merupakan balas jasa yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah yang menabung dengan tabungan *wadi'ah*. Penentuan besarnya tabungan *wadi'ah* dapat dilihat pada rumus berikut:

- 1) Bonus tabungan *wadiah* atas dasar saldo terendah, yaitu tarif bonus *wadiah* dikalikan dengan saldo terendah perbulan yang bersangkutan.

$$\text{Tarif tabungan } wadiah \times \text{saldo terendah bulan ybs}$$

- 2) Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo rata-rata harian bulan, yaitu tarif bonus *wadi'ah* dikalikan dengan saldo rata-rata bulan yang bersangkutan.

$$\text{Tarif tabungan } wadiah \times \text{saldo rata-rata harian ybs}$$

- 3) Bonus *wadiah* atas dasar saldo harian, yaitu tarif bonus *wadiah* dikalikan dengan saldo harian yang bersangkutan dikali hari efektif.

$$\text{Tarif tabungan } wadiah \times \text{saldo harian ybs} \times \text{hari efektif}$$

3. Giro Wadiah

a. Pengertian Giro Wadiah

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah lainnya atau

dengan pemindahbukuan.²³ Dalam praktik perbankan skema umum yang digunakan adalah giro *wadiah*.

Giro *wadiah* adalah bentuk simpanan yang penarikannya dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah lainnya atau dengan cara pemindahbukuan yang didasarkan pada prinsip titipan, oleh karena itu nasabah tidak mendapat keuntungan berupa bagi hasil melainkan bonus yang nilainya tidak boleh diperjanjikan diawal akad.²⁴

Giro *wadiah* adalah giro yang di jalankan berdasarkan prinsip wadi'ah, yakni titipan dana yang berasal dari dana pihak ketiga (nasabah) pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu atm serta sarana perintah bayar lainnya atau dengan pemindahbukuan.²⁵ Nasabah yang memiliki simpanan giro akan memperoleh nomor rekening yang disebut dengan *giran*.

Giro *wadiah* sangat cocok untuk para pengusaha yang seringkali melakukan transaksi besar ataupun transaksi dengan frekuensi yang tinggi. Dapat dibayangkan jika para pengusaha harus membawa uang tunai sebesar Rp. 500 juta untuk keperluan bisnis yang mendesak. Disampingitu, masalah keamanan juga menjadi alasan pemilihan giro.

²³Kautsar Rizal Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Padang: Akademia Permata, 2012), hlm. 128.

²⁴Abdul Ghofur Ansori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014), hlm. 86.

²⁵Nofinawati, "Akad dan Produk Perbankan Syariah", Dalam *Fitrah*, Vol. 08, No. 2, Juli-Desember 2014, hlm. 225

Pemilik rekening giro dapat membatalkan jika terjadi perampokan atas buku cek yang dimilikinya.

Namun demikian, pemakaian giro juga memiliki kelemahan terutama bagi rekanan bisnis yang baru. Terkadang ditemui kasus giro kosong, padahal transaksi bisnis sudah berjalan dan penerbitnya sudah kabur. Karena itulah, bagi pengusaha tertentu terkadang tidak mau menerima pembayaran berupa cek maupun *Bilyet Giro*.

b. Jumlah Setoran Minimal

Giro *wadiah* yang ada di bank syariah memiliki ketentuan tentang jumlah setoran minimal yaitu sebesar Rp. 1.000.000. Ini merupakan saldo terendah dari pemilik rekening giro *wadiah*. Pencairan dananya dilakukan kapan saja pada saat diperlukan, dengan syarat saldonya cukup sesuai dengan sejumlah dana yang ada di rekening tersebut.

c. Saldo Giro Wadiah

Bank syariah menentukan kebijakan tentang saldo minimal yang ada di rekening pemegang giro *wadiah*. Biasanya pemegang giro *wadiah* adalah pengusaha perorangan atau badan usaha. Saldo minimal giro tersebut sebesar Rp. 1.000.000 dan digunakan untuk transaksi perdagangan.

d. Bonus Giro Wadiah

Bonus giro *wadiah* dapat ditentukan oleh bank syariah bila saldo pada rekening gironya mencapai diatas Rp. 1.000.000. besarnya saldo

giro *wadiah* yang mendapatkan bonus *wadiah* dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

- 1) Rp. 1.000.000 s.dRp. 5.000.000
- 2) Diatas Rp. 50.000.000 s.d Rp. 100.000.000

Penentuan besarnya Giro *wadi'ah* dapat dilihat pada rumus berikut:

- 1) Bonus giro *wadiah* atas dasar saldo terendah, yaitu tarif bonus *wadiah* dikalikan dengan saldo terendah perbulan yang bersangkutan.

$$\text{Tarif giro } wadi'ah \times \text{saldo terendah bulan ybs}$$

- 2) Bonus *wadiah* atas dasar saldo rata-rata harian bulan, yaitu tarif bonus *wadiah* dikalikan dengan saldo rata-rata bulan yang bersangkutan.

$$\text{Tarif giro } wadi'ah \times \text{saldo rata-rata harian ybs}$$

- 3) Bonus *wadiah* atas dasar saldo harian, yaitu tarif bonus *wadiah* dikalikan dengan saldo harian yang bersangkutan dikali hari efektif.

$$\text{Tarif giro } wadi'ah \times \text{saldo harian ybs} \times \text{hari efektif}$$

4. Hubungan Tabungan *Wadiah* dengan Laba Operasional

Tabungan *wadiah* adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dan nasabah dengan menggunakan media penarikan buku atau kartu tabungan, ATM, dan *debit card*. Prinsip tabungan *wadiah* yang digunakan yaitu prinsip *wadiah yad*

dhamanah. Bank sebagai penerima titipan berhak untuk menggunakan dana nasabah dan berhak mendapatkan keuntungan dari hasil penggunaan dana tersebut. Nasabah akan mendapat jaminan keamanan atas dananya, ia juga berhak mendapat insidentil apabila sudah diperjanjikan atau sudah melakukan kesepakatan diawal akad.

Secara teoritis sumber dana terbesar yang diperoleh suatu perbankan berasal dari masyarakat luas yang salah satunya adalah tabungan. Sumber dana tersebut merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber tersebut. Semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank, maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan, maka besarnya laba pun akan terpengaruh. Dari kegiatan penghimpunan dana dan pembiayaan, pihak bank akan menerima imbalan yang berupa bagi hasil. Semakin besar pendapatan bagi hasil yang diterima, maka akan semakin besar pula laba yang diperoleh.²⁶

5. Hubungan Giro Wadiah dengan Laba Operasional

Dalam produk giro, bank syariah menerapkan prinsip *wadiah yad dhamanah*, yakni nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi yang disertai hak untuk mengelola dana titipan dengan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil dari keuntungan

²⁶Frianto Pandia, Manajemen Dana dan Kesehatan Bank, (Jakarta: Adzкия Publisier, 2012), hlm.28.

pengelolaan dana tersebut.²⁷ Pada umumnya, dana giro *wadiah* disalurkan untuk tujuan mencari keuntungan pada kegiatan yang berjangka pendek dengan tingkat risiko yang rendah guna menjaga likuiditas bank syariah agar tetap stabil. Dengan demikian, keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan dana giro *wadiah* sepenuhnya menjadi milik bank syariah sehingga dapat meningkatkan perolehan laba.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan dan sebagai acuan perbandingan untuk landasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Maka penelitian ini menggunakan acuan peneliti yang pernah dilakukan sebelumnya oleh:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ranny Komalasari, (2008), Skripsi	Pengaruh Simpanan Giro <i>Wadiah Yad Dhamanah</i> Terhadap Laba Operasional Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah	Simpanan Giro <i>Wadiah Yad dhamanah</i> memiliki pengaruh terhadap laba operasional pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah
2	Lutfi Zahro Fawziah, (2016), Skripsi	Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan <i>Wadi'ah</i> , dan Giro <i>Wadi'ah</i> Terhadap Bonus Wadiah Pada PT. Bank BCA Syariah	Pendapatan bank berpengaruh signifikan terhadap bonus wadiah pada PT. Bank BCA Syariah. Tabungan wadiah berpengaruh tidak signifikan terhadap bonus wadiah pada PT. Bank BCA Syariah. Giro

²⁷Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 352.

			wadiah berpengaruh tidak signifikan terhadap bonus wadiah pada PT. Bank BCA Syariah.
3	Sri Aisyah, (2016), Skripsi	Pengaruh Giro <i>Wadi'ah</i> dan tabungan <i>Wadi'ah</i> Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode Januari 2013-Februari 2016)	Giro <i>Wadi'ah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Tabungan <i>Wadi'ah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Giro <i>Wadi'ah</i> dan tabungan <i>Wadi'ah</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba operasional pada Bank Muamalat Indonesia.
4	Nurazizah (2019), Skripsi	Pengaruh Giro <i>Wadi'ah</i> dan Tabungan <i>Wadi'ah</i> Terhadap Laba Operasional Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia	Giro <i>Wadi'ah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Tabungan <i>Wadi'ah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Dan secara simultan Giro <i>Wadi'ah</i> dan Tabungan <i>Wadi'ah</i> berpengaruh secara simultan terhadap laba operasional.
5	Fhatonah (2018), Skripsi	Pengaruh Giro <i>Wadi'ah</i> Dan Tabungan <i>Wadi'ah</i> Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2014-2017.	Giro <i>Wadi'ah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Tabungan <i>Wadi'ah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Dan secara simultan Giro <i>Wadi'ah</i> dan Tabungan <i>Wadi'ah</i> berpengaruh secara simultan terhadap laba operasional.

Persamaan penelitian peneliti dengan peneliti Ranny Kumalasari ada pada variabel Y yaitu laba operasional yang sama-sama digunakan sebagai variabel penelitiannya, sedangkan perbedaannya ada pada variabel X nya

yaitu simpanan giro *wadiah yad dhamanah* sementara peneliti sendiri menetapkan variabel X dengan giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah*. Perbedaan lain terletak pada objek penelitian yaitu pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, tahun penelitian yaitu 2008 serta metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana.

Persamaan penelitian peneliti dengan peneliti sebelumnya Lutfi Zahro Fawziah ada pada dua variabel X yaitu giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* yang peneliti gunakan sebagai variabel X peneliti. Perbedaannya ada pada variabel Y nya yaitu bonus *wadi'ah* sementara peneliti sendiri menetapkan variabel Y dengan laba operasional. Perbedaan lainnya ada pada objek tempat penelitian, dimana peneliti sebelumnya meneliti pada Bank Syariah Mandiri Tbk sementara peneliti meneliti pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Persamaan penelitian peneliti dengan peneliti Sri Aisyah ada pada variabel X yaitu giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* yang sama-sama digunakan sebagai variabel penelitiannya. Persamaan lainnya terletak pada variabel Y dengan laba operasional. Perbedaannya terletak pada tahun periodenya.

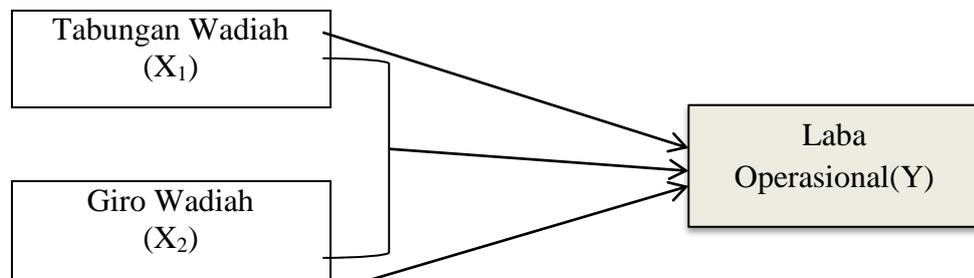
Persamaan penelitian peneliti dengan peneliti NurAzizah ada pada variabel X yaitu giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* yang sama-sama digunakan sebagai variabel penelitiannya. Persamaan lainnya terletak pada variabel Y dengan laba operasional. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. sementara peneliti meneliti pada Bank Muamalat Indonesia.

Persamaan penelitian peneliti dengan peneliti Fhatonah ada pada variabel X yaitu giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* yang sama-sama digunakan sebagai variabel penelitiannya. Persamaan lainnya terletak pada variabel Y dengan laba operasional. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu pada Bank Syariah Bukopin. sementara peneliti meneliti pada Bank Muamalat Indonesia.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model pikir tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat dijelaskan bahwa tabungan *wadi'ah* (X₁) secara parsial berpengaruh terhadap laba operasional (Y), artinya jumlah dari tabungan *wadi'ah* dapat mempengaruhi laba operasional yang akan diterima. Giro *wad'ah* (X₂) secara parsial berpengaruh terhadap laba operasional (Y), artinya jumlah dari Giro *wadi'ah* akan mempengaruhi laba operasional. Tabungan *wadi'ah* dan Giro *wadi'ah* (X₃) secara simultan

mempengaruhi laba operasional (Y), artinya dari Tabungan *wadi'ah* dan Giro *wadi'ah* mempengaruhi laba operasional yang akan diterima.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku fenomena, atau kejadian tertentu yang telah terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.²⁸ Hubungan antara variabel dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

H_{a1}: Terdapat pengaruh Tabungan *wadi'ah* terhadap laba operasional pada Bank Muamalat Indonesia.

H_{a2}: Terdapat pengaruh giro *wadi'ah* terhadap laba operasional pada Bank Muamalat Indonesia.

H_{a3}: Terdapat pengaruh tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* secara simultan terhadap laba operasional pada Bank Muamalat Indonesia

²⁸Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesi? Edisi 4*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 59.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia dengan mengakses website resmi www.bankmuamalat.co.id. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan Agustus 2020 sampai bulan September 2021.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.²⁹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka yang didalamnya berwujud bilangan yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa satu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain.

Adapun sumber data dalam penelitian ini berwujud data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.³⁰ Data yang digunakan adalah data *time series*, yaitu data yang berdasarkan runtun waktu atau rangkaian nilai yang di ambil pada waktu berbeda. Data diperoleh melalui website resmi Bank Muamalat Indonesia.

²⁹Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*(Jakarta: Erlangga,2012), hlm. 148.

³⁰*Ibid.*, hlm. 148.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sampel. Populasi adalah keseluruhan sumber data dalam penelitian.³¹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data jumlah giro wadiah, jumlah tabungan wadiah dan laba operasional bank yang di publikasikan oleh Bank Muamalat Indonesia tahun 2017-2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 48 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi. Sampel merupakan bagian yang *representative* yang dijadikan sumber data atau responden.³² Sampel dalam penelitian ini adalah data giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan laba operasional bank yang dipublikasikan oleh Bank Muamalat Indonesia yang di ambil dari tahun 2017-2020 melalui situs www.bmi.co.id. Penelitian ini dalam kurun waktu 2017-2020 = 4 tahun dengan laporan bulanan giro wadiah, tabungan wadiah dan laba operasional bank sebanyak 1 tahun = 12 bulan, 12 bulan x 4 = 48 sampel karena sudah di anggap mewakili untuk melakukan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

³¹Tajul Arifin, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hlm. 287-288.

³²*Ibid*, hlm. 287-288.

data.³³ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan kepustakaan.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskripsi digunakan untuk menggambar statistik data seperti *min*, *max*, *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range* dan lain-lain dan untuk mengukur distribusidata dengan *sweeknes* dan *kurtosis*.³⁴

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang dari asumsi-asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel residual dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan uji P-P Plot. Pada grafik normal P-P Plot

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 401.

³⁴Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta, Andi yogyakkarta: 2014), hlm. 30.

di atas menunjukkan bahwa data dalam persamaan, menyebar disekeliling dan mengikuti garis normal (garis diagonal), menunjukkan kedua persamaan memenuhi asumsi persamaan dengan distribusi normal. Sehingga data dan persamaan yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan dalam penelitian ilmiah.³⁵

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor/VIF* < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$.³⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas menggunakan uji *glessner* dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Penelitian ini tidak menggunakan uji heteroskedastisitas karena peneliti menggunakan data time series.

³⁵Singgih Santoso, *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT. Gramedia, 2014), hlm. 120.

³⁶Setiawan dan Dwi Endah Kursini, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 82.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, melalui metode tabel durbin-watson yang dapat diambil patokan yaitu:

Jika angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif

Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif

Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.³⁷

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan setelah hasil pengujian menunjukkan skala interval. Persamaan regresi linear berganda merupakan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabelin dependen. Bentuk umum persamaan regresi linear berganda ini adalah:³⁸

$$LO : a + b_1TW + b_2GW + e$$

Keterangan:

LO = Laba operasional

a = Konstanta persamaan regresi

b₁ b₂ = Koefisien regresi linear berganda

TW/GW = Tabungan *wadiah*/Giro *wadiah*

³⁷Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 246.

³⁸Muhammad Firdaus, *Ekonometrika; Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 176.

e = Standar error/tingkat kesalahan

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel *independent* secara parsial terhadap variabel yang di uji pada tingkat signifikan 0,05.³⁹ Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

Berdasarkan Signifikansi: Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f yaitu uji yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Jika probabilitas yang digunakan dari hasil uji f lebih besar dari 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) adalah uji yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau dengan kata lain untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi dan untuk mengetahui besarnya variabel dependent yang dapat

³⁹Duwi Priyatno, *Op Cit*, hlm. 60.

dijelaskan oleh variabel-variabel independennya yang digunakan adjusted R^2 . Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependent sangat terbatas. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerapkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁴⁰

⁴⁰Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset dan Skripsi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 51.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Muamalat Syariah Indonesia, Tbk

1. Sejarah PT. Muamalat Syariah Indonesia, Tbk

Gagasan pendirian Bank Muamalat berawal dari lokakarya Bunga Bank dan Perbankan yang diselenggarakan Majelis Ulama Indonesia pada 18-20 Agustus 1990 di Cisarua, Bogor. Ide ini berlanjut dalam Musyawarah Nasional IV Majelis Ulama Indonesia di Hotel Sahid Jaya, Jakarta, pada 22-25 Agustus 1990 yang diteruskan dengan pembentukan kelompok kerja untuk mendirikan bank murni syariah pertama di Indonesia.⁴¹

Realisasinya dilakukan pada 1 November 1991 yang ditandai dengan penandatanganan akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk di Hotel Sahid Jaya berdasarkan Akte Notaris Nomor 1 Tanggal 1 November yang dibuat oleh Notaris Yudo Paripurno, S.H. dengan Izin Menteri Kehakiman Nomor C2.2413.T.01.01 Tanggal 21 Maret 1992/Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 28 April 1992 Nomor 34.⁴²

Pada saat penandatanganan akte pendirian ini diperoleh komitmen dari berbagai pihak untuk membeli saham sebanyak Rp 84 miliar. Kemudian dalam acara silaturahmi pendirian di Istana Bogor diperoleh tambahan dana dari masyarakat Jawa Barat senilai Rp 106 miliar sebagai

⁴¹Laporan Tahunan, *Managing The Challenge of Growth, Annual Report 2013*, Bank Muamalat Indonesia, hlm. 16.

⁴²*Ibid.*, hlm. 16-17

wujud dukungan mereka. Dengan modal awal tersebut dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 1223/MK.013/1991 tanggal 5 November 1991 serta izin usaha yang berupa Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 430/KMK.013/1992 Tanggal 24 April 1992, Bank Muamalat mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 bertepatan dengan 27 Syawal 1412 H. Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat mendapat kepercayaan dari Bank Indonesia sebagai Bank Devisa.⁴³

Beberapa tahun yang lalu Indonesia dan beberapa negara di Asia Tenggara pernah mengalami krisis moneter yang berdampak terhadap perbankan nasional yang menyebabkan timbulnya kredit macet pada segmen korporasi. Bank Muamalat pun ikut terimbas dampak tersebut. Tahun 1998, angka non performing financing (NPF) Bank Muamalat sempat mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp 105 miliar dan ekuitas mencapai titik terendah hingga Rp 39,3 miliar atau kurang dari sepertiga modal awal.⁴⁴

Kondisi tersebut telah mengantarkan Bank Muamalat memasuki era baru dengan keikutsertaan *Islamic Development Bank* (IDB), yang berkedudukan di Jeddah Saudi Arabia, sebagai salah satu pemegang saham luar negeri yang resmi diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 21 Juni 1999.⁴⁵

Dalam kurun waktu 1999-2002 Bank Muamalat terus berupaya dan berhasil membalikkan keadaan dari rugi menjadi laba. Hasil tersebut tidak

⁴³*Ibid.*

⁴⁴*Ibid.*

⁴⁵*Ibid.*

lepas dari upaya dan dedikasi segenap karyawan dengan dukungan kepemimpinan yang kuat, strategi usaha yang tepat, serta kepatuhan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.⁴⁶

Pada tahun 2009 Bank Muamalat memulai proses transformasi salah satunya dengan membuka kantor cabang internasional pertamanya di Kuala Lumpur, Malaysia dan tercatat sebagai bank pertama dan satu-satunya dari Indonesia yang membuka jaringan bisnis di Malaysia. Dan pada tahun 2012 tepat pada milad yang ke-20 tahun, Bank Muamalat meluncurkan logo baru (*rebranding*) dengan tujuan menjadi bank syariah yang *Islamic, Modern, dan Professional*.

Proses transformasi yang dijalankan Bank Muamalat membawa hasil yang positif dan signifikan terlihat dari aset Bank Muamalat yang tumbuh dari tahun 2008 sebesar Rp 12,6 triliun menjadi Rp 54,6 triliun di tahun 2013.⁴⁷

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan kepada 3,9 juta nasabah melalui 456 kantor layanan yang tersebar di 34 Provinsi di Indonesia dan didukung oleh jaringan layanan di lebih dari 4.000 *outlet System Online Payment Point (SOPP)* di PT. POS Indonesia dan 1.483 *Automated Teller Machine (ATM)*. Untuk memantapkan aksesibilitas nasabah. Bank Muamalat telah meluncurkan *Shar-e Gold* yang dapat digunakan untuk bertransaksi bebas biaya di jutaan *merchant* di 170 negara. *Shar-e Gold* meraih predikat sebagai Kartu Debit Syariah

⁴⁶*Ibid.*

⁴⁷*Ibid.*

Berteknologi Chip Pertama di Indonesia oleh Musium Rekor Indonesia (MURI).⁴⁸

Bank Muamalat merupakan satu-satunya bank syariah yang berekspansi ke luar negeri dengan membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia. Nasabah dapat memanfaatkan jaringan *Malaysia Electronic Payment System* (MEPS) dengan jangkauan akses lebih dari 2.000 ATM di Malaysia.⁴⁹

Pelopor perbankan syariah ini selalu berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan syariah yang kompetitif dan mudah dijangkau bagi masyarakat hingga ke berbagai pelosok Nusantara. Bukti komitmen tersebut telah mendapat apresiasi dari pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional, serta masyarakat luas dengan perolehan lebih dari 100 penghargaan bergengsi selama 5 tahun terakhir. Hal tersebut menunjukkan bahwa, perkembangan dan pertumbuhan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk hingga sekarang menunjukkan kemajuan yang luar biasa dan dipandang kuat sebagai pelopor dalam dunia perbankan syariah.⁵⁰

2. Visi dan Misi PT. Muamalat Syariah Indonesia, Tbk

a. Visi

Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dan dikagumi dipasar rasional.⁵¹

⁴⁸*Ibid.* hlm. 16.

⁴⁹*Ibid.*

⁵⁰*Ibid.*

⁵¹*Ibid.*

b. Misi

Menjadi *role* model lembaga keuangan syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen, dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.⁵²

Keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusianya, keunggulan produk atau jasa yang dijual, jaringan, dan teknologi yang unggul guna mendukung *operational excellence*. Komponen tersebut bukanlah penentu yang menjadi kunci keberhasilan suatu bisnis. Faktor pendorong yang sesungguhnya terletak padakekuatan visi dan misi serta nilai-nilai yang menjadi sumber inspirasi dan energi budaya kerja perusahaan.

Faktor pendorong tersebut dibuktikan oleh Bank Muamalat yang memiliki visi menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spritual, dikagumi di pasar rasional dengan misi menjadi *role* model lembaga keuangan syariah dunia yang penekanannya pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimum kan nilai kepada *stakeholders*.⁵³

Pencapaian visi dan misi tersebut sangat didukung olehnilai-nilai yang tertanam dan ditumbuh kembangkan oleh individual serta *positioning* perseroan sebagai lembaga keuangan syariah, sehingga

⁵²*Ibid.*

⁵³*Ibid.*

harus digerakkan dengan sistem, akhlak, dan akidah sesuai prinsip syariah. Oleh karena itu, perbankan dengan sistem syariah ini harus sesuai dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dalam segala jenis kegiatan operasionalnya.

Bank Muamalat menjunjung praktik kejujuran sejak awal rekrutmen, serta larangan menerima imbalan dalam bentuk apapun dari para nasabah dan mitra kerja. Selain itu, Bank Muamalat juga sangat tegas dalam menyikapi risiko reputasi yang ditimbulkan karyawan akibat perilaku yang tidak sesuai dengan tatanan budaya, etika, dan hukum.

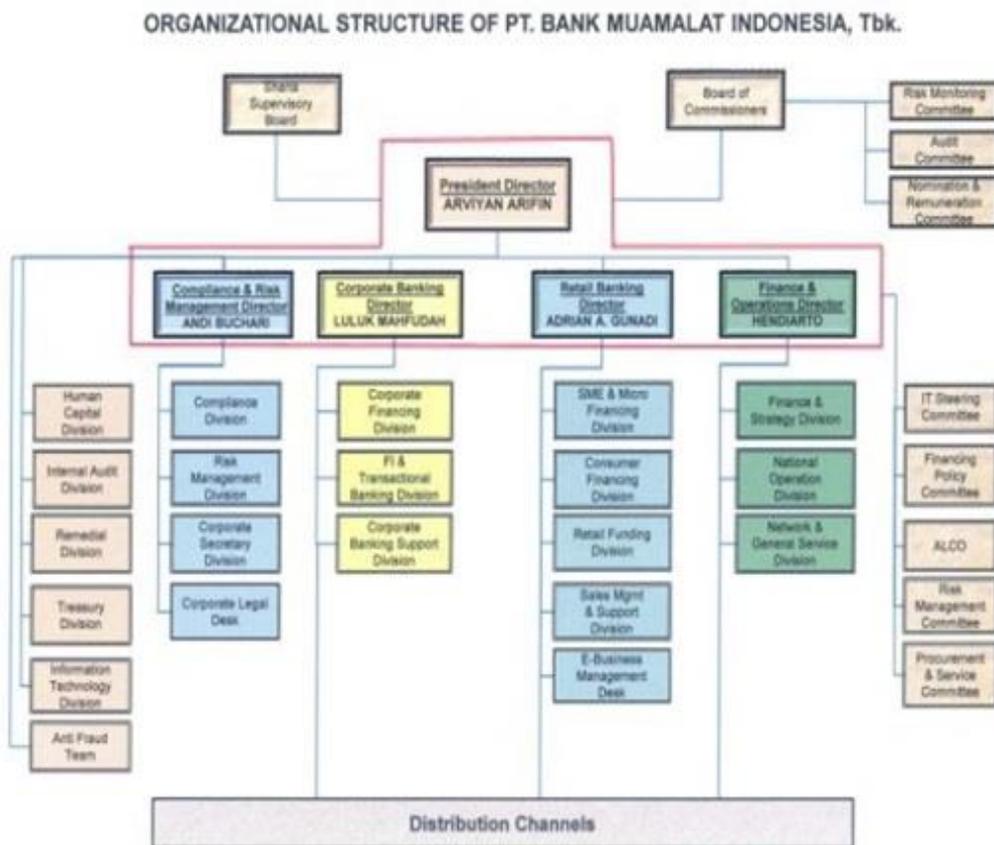
Penilaian kinerja terhadap karyawan mengacu kepada *scoreboard* berdasarkan aspek-aspek finansial dan kepatuhan. Pengangkatan staf dan pejabat yang akan memangku jabatan harus melalui prosesi sumpah jabatan secara lisan dan tertulis tentang pernyataan tujuh perilaku sebagai pedoman perilaku (*code of conduct*) yang harus dipertanggungjawabkan dengan janji untuk:

- a. Mentaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan perusahaan
- b. Memegang teguh rahasia bank dan perusahaan
- c. Tidak menerima hadiah dalam bentuk apapun terkait tugas dan jabatan
- d. Menjunjung kehormatan perusahaan dan karyawan
- e. Bekerja sesuai dengan prinsip syariah

- f. Berpegang teguh pada akhlak Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari
- g. Bertanggung jawab terhadap kesalahan dan pelanggaran yang dilakukan Bank Muamalat, senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis yang berorientasi kepada kemaslahatan, khususnya kepuasan nasabah dan segenap pemangku kepentingan.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. bank Muamalat Indonesia, Tbk bisa dilihat pada gambar yang ada dibawah ini.



B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk 2017- 2019 yang diakses langsung dari situs resmi Bank Muamalat Indonesia yaitu www.bmi.co.id. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel *independen* yaitu giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah*, serta satu variabel *dependen* yaitu laba operasional. Adapun penjelasan dari masing-masing variabel, akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Tabungan *Wadi'ah*

Tabungan *wadi'ah* adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dan nasabah dengan menggunakan media penarikan buku atau kartu tabungan, ATM, dan *debit card*. Data tentang tabungan *wadi'ah* pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel IV.1
Tabungan *Wadi'ah* PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
Periode 2017-2020
(dalam jutaan rupiah)

Bulan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Januari	2.286.341	2.822.053	3.651.985	4.428.791
Februari	2.315.577	2.868.676	3.712.243	4.411.956
Maret	2.347.604	2.920.301	3.719.750	4.444.077
April	2.287.118	2.846.895	3.760.192	4.393.995
Mei	2.256.788	2.896.216	3.875.839	4.509.813
Juni	2.302.971	3.016.365	3.942.991	4.513.169
Juli	2.351.511	3.121.873	4.064.796	4.413.138
Agustus	2.392.808	3.191.144	4.108.588	4.416.283
September	2.473.484	3.249.306	4.165.674	4.473.009
Oktober	2.545.958	3.361.600	4.248.492	4.511.680

November	2.622.763	3.411.931	4.238.832	4.579.865
Desember	2.727.999	3.578.178	4.472.054	4.794.151
Jumlah	28.910.922	37.284.538	43.489.382	53.889.927

Sumber: Data laporan keuangan bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa perkembangan tabungan *wadi'ah* dari Januari 2017 sampai Desember 2019 mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 tabungan *wadi'ah* mengalami peningkatan dari bulan Januari ke bulan Februari sebesar 1,3%. Pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 1,4%. Pada bulan April mengalami penurunan sebesar 2,6%. Pada bulan Mei menurun sebesar 1,3%. Pada bulan Juni meningkat sebesar 2%. Pada bulan Juli meningkat sebesar 2,1%. Pada bulan Agustus meningkat 1,8%. Pada bulan September meningkat sebesar 3,4%. Pada bulan Oktober meningkat sebesar 2,9%. Pada bulan November meningkat sebesar 3%. Pada bulan Desember meningkat sebesar 4%.

Pada tahun 2018, tabungan *wadi'ah* dari bulan Januari ke februari mengalami peningkatan sebesar 1,7%. Pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 1,8%. Pada bulan April mengalami penurunan sebesar 2,6%. Pada bulan Mei meningkat 1,7%. Pada bulan Juni meningkat 4,1%. Pada bulan Juli meningkat sebesar 3,4%. Pada bulan Agustus meningkat sebesar 2,2%. Pada bulan September meningkat sebesar 1,8%. Pada bulan Oktober meningkat sebesar 3,4%. Pada bulan November meningkat sebesar 1,5%. Pada bulan Desember meningkat sebesar 4,9%

Pada tahun 2019, tabungan *wadi'ah* dari bulan Januari ke februari mengalami peningkatan 1,7%. Pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 0,2%. Pada bulan April mengalami kenaikan sebesar 1%. Pada bulan Mei meningkat sebesar 3%. Pada bulan Juni meningkat sebesar 1,7%. Pada bulan Juli meningkat sebesar 3%. Pada bulan Agustus meningkat sebesar 1%. Pada bulan September meningkat sebesar 1,4%. Pada bulan Oktober meningkat sebesar 2%. Pada bulan November meningkat sebesar 1,8%. Pada bulan Desember meningkat sebesar 3%.

Pada tahun 2020, tabungan *wadi'ah* dari bulan Januari ke februari mengalami penurunan sebesar 0,39%. Pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 0,72%. Pada bulan April mengalami penurunan sebesar 1,12%. Pada bulan Mei meningkat sebesar 2,6%. Pada bulan Juni meningkat sebesar 0,08%. Pada bulan Juli menurun sebesar 2,21%. Pada bulan Agustus meningkat sebesar 0,07%. Pada bulan September meningkat sebesar 1,3%. Pada bulan Oktober meningkat sebesar 0,9%. Pada bulan November meningkat sebesar 1,5%. Pada bulan Desember meningkat sebesar 4,7%.

2. Giro *Wadi'ah*

Giro *wadi'ah* adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan disetiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan menggunakan media penarikan berupa cek, bilyet giro, kuitansi ataupun alat perintah bayar lainnya. Data

entang giro *wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel IV.2
Giro *Wadi'ah* PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
Periode 2017- 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Januari	2.936.141	3.413.860	2.558.932	2.510.366
Februari	3.122.413	3.584.108	2.642.433	2.709.630
Maret	3.126.495	3.996.813	2.604.979	2.951.574
April	3.722.652	3.621.162	2.522.323	2.802.913
Mei	3.665.861	3.375.732	2.497.931	2.697.841
Juni	3.094.563	3.449.128	2.645.520	2.264.926
Juli	3.100.010	2.789.256	2.688.132	2.264.763
Agustus	3.178.667	2.741.565	2.521.945	2.311.789
September	2.923.515	2.720.420	2.550.928	2.283.152
Oktober	2.769.735	2.728.385	2.600.948	2.372.887
November	2.941.745	2.531.622	2.477.938	2.382.609
Desember	3.621.269	2.451.966	2.531.703	2.565.063
Jumlah	38.203.066	37.404.017	28.404.017	30.117.513

Sumber: data laporan keuangan bulanan pt. bank muamalat indonesia, tbk

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa perkembangan giro *wadi'ah* dari Januari 2017 sampai Desember 2019 mengalami penurunan. Pada tahun 2017 giro *wadi'ah* mengalami peningkatan dari bulan Januari ke bulan Februari sebesar 6,3%. Pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 1%. Pada bulan April mengalami peningkatan sebesar 19%. Pada bulan Mei menurun sebesar 1,5%. Pada bulan Juni menurun sebesar 16%. Pada bulan Juli meningkat sebesar 0,18%. Pada bulan Agustus meningkat sebesar 2,6%. Pada bulan September menurun sebesar 8%. Pada bulan Oktober menurun sebesar

5%. Pada bulan November meningkat sebesar 6,2%. Pada bulan Desember meningkat 23%.

Pada tahun 2018, giro *wadi'ah* dari bulan Januari ke februari mengalami peningkatan sebesar 5%. Pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 1,2%. Pada bulan April mengalami penurunan sebesar 9,3%. Pada bulan Mei menurun sebesar 6,8%. Pada bulan Juni meningkat sebesar 2,1%. Pada bulan Juli menurun sebesar 19%. Pada bulan Agustus menurun sebesar 1,7%. Pada bulan September menurun sebesar 0,78%. Pada bulan Oktober meningkat sebesar 0,3%. Pada bulan November menurun sebesar 7,2%. Pada bulan Desember menurun sebesar 3,1%

Pada tahun 2019, giro *wadi'ah* dari bulan Januari ke februari mengalami peningkatan sebesar 3,2%. Pada bulan Maret mengalami penurunan sebesar 1,4%. Pada bulan April mengalami penurunan sebesar 3,1%. Pada bulan Mei menurun sebesar 1%. Pada bulan Juni meningkat sebesar 6%. Pada bulan Juli meningkat sebesar 1,6%. Pada bulan Agustus menurun sebesar 6,1%. Pada bulan September meningkat sebesar 1,1%. Pada bulan Oktober meningkat sebesar 2%. Pada bulan November menurun sebesar 14%. Pada bulan Desember meningkat sebesar 10%.

Pada tahun 2020, giro *wadi'ah* dari bulan Januari ke februari mengalami peningkatan sebesar 7,9%. Pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 8,9%. Pada bulan April mengalami penurunan sebesar 5%. Pada bulan Mei menurun sebesar 3,7%. Pada bulan Juni menurun sebesar 16,04%. Pada bulan Juli menurun sebesar 0,007%. Pada bulan

Agustus meningkat sebesar 2,07%. Pada bulan September menurun sebesar 1,2%. Pada bulan Oktober meningkat sebesar 3,9%. Pada bulan November meningkat sebesar 0,4%. Pada bulan Desember meningkat sebesar 7,7%.

3. Laba Operasional

Laba Operasi adalah yaitu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktifitas operasi yang masih berlangsung. Laba operasional mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara labar kotor dengan beban operasional. Laba operasional menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien, terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan. Ukuran laba operasional memungkinkan kita untuk mengevaluasi kemampuan manajemen dalam memilih lokasi toko yang strategis, menetapkan strategi harga, melakukan promosi, dan mengelola hubungan yang baik dengan pelanggan dan *supplier*. Data tentang laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.3
Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia
Periode 2017-2020
(dalam jutaan rupiah)

Bulan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Januari	6.984	989	3.960	3.867
Februari	14.422	8.413	7.650	9.472
Maret	22.705	20.689	11.359	16.078
April	31.928	21.886	15.769	20.343
Mei	27.019	29.024	16.846	24.236
Juni	63.893	120.673	19.063	27.371

Juli	69.735	127.836	24.664	30.272
Agustus	67.126	160.129	29.191	32.994
September	60.486	169.806	34.279	35.978
Oktober	62.486	166.713	36.282	39.211
November	42.832	171.676	33.549	40.794
Desember	69.913	181.512	35.702	16.392
Jumlah	539.529	1.179.346	268.314	297.008

Sumber: data laporan keuangan bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa perkembangan Laba Operasional dari Januari 2017 sampai Desember 2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 laba operasional mengalami peningkatan dari bulan Januari ke bulan Februari sebesar 107%. Pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 57%. Pada bulan April mengalami peningkatan sebesar 40%. Pada bulan Mei menurun sebesar 15%. Pada bulan Juni meningkat sebesar 136%. Pada bulan Juli meningkat sebesar 9,15%. Pada bulan Agustus menurun 3,74%. Pada bulan September menurun sebesar 9,9%. Pada bulan Oktober meningkat sebesar 3,3%. Pada bulan November menurun sebesar 31%. Pada bulan Desember meningkat sebesar 63%.

Pada tahun 2018, laba operasional dari bulan Januari ke februari mengalami peningkatan sebesar 75%. Pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 145%. Pada bulan April mengalami peningkatan sebesar 5,7%. Pada bulan Mei meningkat sebesar 33%. Pada bulan Juni meningkat sebesar 315%. Pada bulan Juli meningkat sebesar 59%. Pada bulan Agustus meningkat sebesar 25%. Pada bulan September meningkat sebesar 6%. Pada bulan Oktober menurun sebesar 1,8%. Pada bulan

November meningkat sebesar 3%. Pada bulan Desember meningkat sebesar 5,7%.

Pada tahun 2019, laba operasional dari bulan Januari ke februari mengalami peningkatan sebesar 93%. Pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 48%. Pada bulan April mengalami peningkatan sebesar 38%. Pada bulan Mei meningkat sebesar 6,7%. Pada bulan Juni meningkat sebesar 13%. Pada bulan Juli meningkat sebesar 29%. Pada bulan Agustus meningkat sebesar 18%. Pada bulan September meningkat sebesar 17%. Pada bulan Oktober meningkat sebesar 5,8%. Pada bulan November meningkat sebesar 11%. Pada bulan Desember meningkat sebesar 13%.

Pada tahun 2020, laba operasional dari bulan Januari ke februari mengalami peningkatan sebesar 145%. Pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 69,74%. Pada bulan April mengalami peningkatan sebesar 26,52%. Pada bulan Mei meningkat sebesar 19,13%. Pada bulan Juni meningkat sebesar 12,93%. Pada bulan Juli meningkat sebesar 10,6%. Pada bulan Agustus meningkat sebesar 9%. Pada bulan September meningkat sebesar 36,17%. Pada bulan Oktober meningkat sebesar 9%. Pada bulan November meningkat sebesar 4.03%. Pada bulan Desember menurun sebesar 239%.

C. Analisis Data Penelitian

Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari laporan keuangan publikasi bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbkperiode

2017- 2019, kemudian dianalisis menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 23.0 dengan tujuan untuk membuktikan apakah teori dan rumusan masalah yang telah digariskan diterima atau tidaknya dalam penelitian ini. Hasil uji penelitian akan dijelaskan sebagaiberikut:

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), rata-rata (*mean*). Dari hasil analisis yang dilakukan, maka diperoleh hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Girowadiah	48	2264763	3996813	2845173,08	440461,598
labaoperasional	48	989	181512	47587,44	49531,157
tabunganwadiah	48	2256788	4794151	3500975,48	834137,833
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

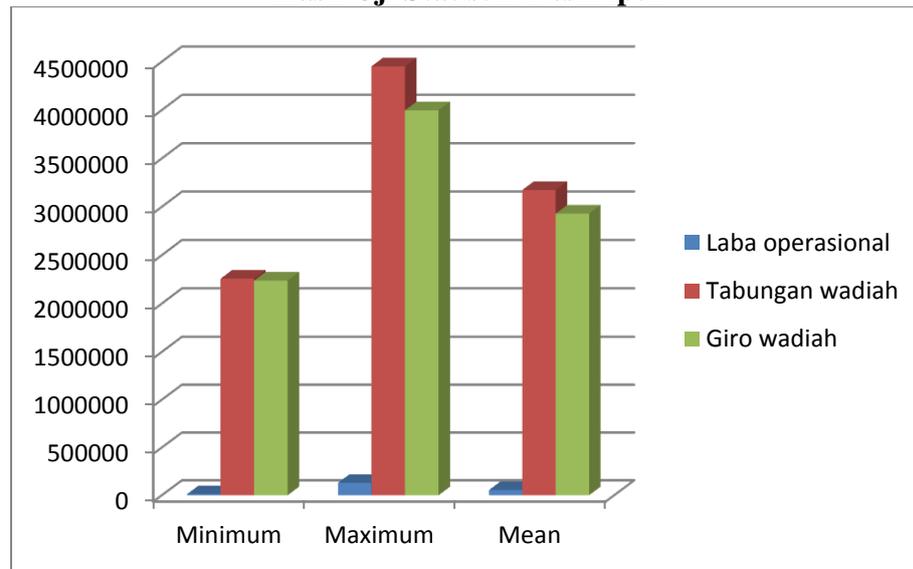
Dari hasil output di atas, laba operasional terendah sebesar Rp 989.000.000,-. Laba operasional tertinggi sebesar Rp 181.512.000.000,-. Rata-rata laba operasional sebesar Rp 47.587.440.000,-.

Tabungan *wadi'ah* terendah sebesar Rp. 2.256.788.000.000,-. Tabungan *wadi'ah* tertinggi sebesar Rp. 4.794.151.000.000,-. Rata-rata tabungan *wadi'ah* sebesar Rp. 3.500.975.480.000,-.

Giro *wadi'ah* terendah sebesar Rp. 2.264.763.000.000,-. Giro *wadi'ah* tertinggi sebesar Rp. 3.996.813,-. Rata-rata giro *wadi'ah* sebesar

Rp. 2.845.173.080.000,-. Untuk hasil lebih jelasnya mengenai hasil uji statistik deskriptif laba operasional, tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, maka dapat digambarkan melalui grafik dibawah ini

Grafik IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif



2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji *one sample kolmogorov smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Hasil perhitungan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

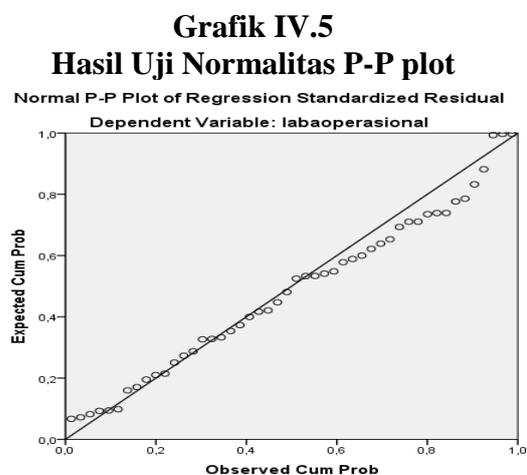
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2256,93609561

Most Extreme	Absolute	,111
Differences	Positive	,111
	Negative	-,063
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,189 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil *Output* SPSS. 23

Dari hasil output di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,189. Karena signifikansi lebih dari 0,05 yaitu $0,189 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sehingga data giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan laba operasional memenuhi syarat uji regresi. Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik norma IP-P plot hasil regresi. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal. Grafik normal P-P Plot berikut, menunjukkan normalitas persamaan.



sumber: hasil *output* SPSS 23

Pada grafik normal P-P Plot di atas menunjukkan bahwa data dalam persamaan, menyebar disekeliling dan mengikuti garis normal (garis diagonal), menunjukkan kedua persamaan memenuhi asumsi persamaan dengan distribusi normal. Sehingga data dan persamaan yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan dalam penelitian ilmiah.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Model regresi dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-15606,658	3896,089			
Tabungan wadiah	,008	,000	1,035	,747	1,338
girowadiah	,004	,001	,216	,747	1,338

a. Dependent Variable: labaoperasional
sumber : hasil *output* SPSS 23

Dari hasil output di atas, dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) dari giro wadi'ah dan tabungan wadi'ah sebesar 1,338, artinya nilai VIF yang diperoleh lebih kecil dari 10. Sedangkan

nilai *tolerance* giro wadiah dan tabungan wadiah sebesar 0,747, artinya nilai *tolerance* yang diperoleh lebih besar dari 0,1. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel giro wadi'ah dan tabungan wadi'ah tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Autokorelasi terjadi jika angka *Durbin Watson* (DW) dibawah -2 atau di atas +2 dan tidak terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* (DW) diantara -2 dan +2.

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,584 ^a	,340	,513	2306,545	,343

a. Predictors: (Constant), girowadiah, tabunganwadiah

b. Dependent Variable: labaoperasional

sumber: hasil *output* SPSS 23

Dari output di atas, maka dapat dijelaskan DW sebesar 0,343, yang berarti berada pada posisi antara -2 dan +2 ($-2 < 0,343 < +2$). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

3. Hasil Uji Analisis Regresi berganda

Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11384,028	4612,507		2,468	,019
tabungan wadiah	,213	,086	,700	4,167	,000
giro wadiah	-,025	,071	-,048	-,287	,776

a. Dependent Variable: laba operasional
sumber: hasil output SPSS 23

Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Laba Operasional} = 11.384.028.000 + 0,213 \text{ TW} - 0,025 \text{ GW} + e$$

Persamaan regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta 11.384.028.000, menunjukkan jika tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* bernilai nol, maka laba operasionalnya sebesar Rp. 11.384.028.000
- b. Koefisien regresi variabel tabungan *wadi'ah* sebesar 0,213, menunjukkan jika variabel tabungan *wadi'ah* mengalami kenaikan Rp

1.000.000,-, maka laba operasional akan mengalami peningkatan sebesar Rp 213.000,-.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat, Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9
Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,584 ^a	,340	,513	1828,733	,343

a. Predictors: (Constant), giro wadiah, tabungan wadiah

b. Dependent Variable: laba operasional

sumber: hasil *output* SPSS 23

Dari hasil output di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,584. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah terhadap laba operasional. Sedangkan *R square* sebesar 0,340 atau 34%, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah sebesar 34% dalam menjelaskan perubahan laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk selama periode 2017 sampai 2020. Sedangkan sisanya sebesar 66% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t di gunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hasil output analisis regresi sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11384,028	4612,507		2,468	,019
tabungan wadiah giro	,213	,086	,700	4,167	,000
wadiah	-,025	,071	-,048	-,287	,776

a. Dependent Variable: laba operasional
sumber: hasil *output* SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, hasil pengolahan data dapat di simpulkan sebagai berikut:

1) Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* terhadap Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

a) Perumusan Hipotesis

H_{a1} : Terdapat pengaruh antara tabungan *wadi'ah* terhadap laba operasional PT. Bank Muamlat Indonesia, Tbk

b) Penentuan nilai t_{hitung}

Berdasarkan hasil pengolahan uji t di atas dapat dilihat t_{hitung} sebesar 4,167

c) Penentuan nilai t_{tabel}

Dalam menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $48 - 2 - 1 = 45$ (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel independen) dan hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.014.

d) Kriteria pengujian

(1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_{a1} diterima

(2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_{a1} ditolak

e) Kesimpulan

Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,167 > 2.014$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara tabungan *wadi'ah* terhadap laba operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2017-2020.

2) Pengaruh Giro *Wadi'ah* terhadap Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

a) Perumusan Hipotesis

H_{a2} : Terdapat pengaruh antara giro *wadi'ah* terhadap laba operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

b) Penentuan nilai t_{hitung}

Berdasarkan hasil pengolahan uji t di atas dapat dilihat t_{hitung} sebesar -0,287

c) Penentuan nilai t_{tabel}

Dalam menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $48 - 2 - 1 = 45$ (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel independen) dan hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.014.

d) Kriteria pengujian

(1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_{a2} diterima

(2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_{a2} ditolak

e) Kesimpulan

Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,287 < 2.014$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara tabungan *wadi'ah* terhadap laba operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2017-2020.

c. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Uji f ini dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dalam penelitian ini menunjukkan apakah variabel independen yang terdiri dari tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* berpengaruh kepada variabel

dependen yaitu laba operasional. Untuk mengetahui nilai F_{hitung} dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.11
Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	129749255,996	2	64874627,998	19,399	,000 ^b
Residual	110360714,976	45	3344264,090		
Total	240109970,972	47			

a. Dependent Variable: laba operasional

b. Predictors: (Constant), giro wadiah, tabungan wadiah
sumber: hasil *output* SPSS 23

a) Perumusan Hipotesis

H_{a3} : Terdapat pengaruh secara simultan antara tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* terhadap laba operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

b) Penentuan nilai t_{hitung}

Berdasarkan hasil pengolahan uji t di atas dapat dilihat t_{hitung} sebesar 19,399

c) Penentuan nilai t_{tabel}

Dalam menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $48 - 2 - 1 = 45$ (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel independen) dan hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,20.

d) Kriteria pengujian

(1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_{a3} diterima

(2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_{a3} ditolak

e) Kesimpulan

Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,399 > 3,20$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan antara tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* terhadap laba operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2017-2020.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* Terhadap Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan program SPSS versi 23, maka diperoleh nilai t_{hitung} variabel tabungan *wadi'ah* sebesar 4,167 dan t_{tabel} sebesar 2.014. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,167 > 2.014$) artinya H_{a1} diterima , sehingga dapat dinyatakan bahwa tabungan *wadi'ah* secara parsial berpengaruh terhadap laba operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2017-2020.

Hal ini sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Adiwarmanto A. Karim bahwa keuntungan atau kerugian dari penyaluran tabungan *wadi'ah* menjadi hak milik atau ditanggung bank, sedangkan pemilik dana tidak di janjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu

intensif untuk menarik dana masyarakat, tetapi tidak boleh di perjanjikan dimuka.⁵⁴

Tabungan *wadi'ah* memiliki hubungan yang positif dan pengaruhnya signifikan terhadap laba operasional, hal ini berarti bahwa apabila tabungan *wadi'ah* naik maka laba operasional pun ikut naik. Begitu juga sebaliknya apabila tabungan *wadi'ah* turun maka laba operasional pun ikut turun.

2. Pengaruh Giro *Wadi'ah* Terhadap Laba Operasional PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan program SPSS versi 23, maka diperoleh nilai t_{hitung} variabel giro *wadi'ah* sebesar -0,287 dan t_{tabel} sebesar 2.014. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,287 < 2.014$), artinya H_{a2} ditolak , sehingga dapat dinyatakan bahwa giro *wadi'ah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2017-2020.

Penelitian sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad bahwa bank syariah harus menyediakan dana apabila pemilik tabungan *wadi'ah* dapat mengambilnya sewaktu-waktu, sehingga bank tidak bisa memanfaatkan dana tersebut dengan maksimal.⁵⁵ Penelitian ini sejalan dengan Lutfi Zahro Fawziah, yaitu hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara variabel giro *wadi'ah* dengan laba operasional.

⁵⁴Adiwarman A. Karim *Op. Cit.*, hlm. 340.

⁵⁵*Ibid.*, hlm. 34

Giro *wadi'ah* memiliki hubungan yang negatif dan pengaruhnya tidak signifikan terhadap laba operasional, hal ini berarti bahwa apabila giro *wadi'ah* meningkat maka laba operasional mengalami penurunan. Begitu juga sebaliknya apabila giro *wadi'ah* menurun maka laba operasional mengalami peningkatan.

3. Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* dan Giro *Wadi'ah* Terhadap Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan program SPSS versi 23, dapat disimpulkan dalam uji simultan (uji f) tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* berpengaruh secara simultan terhadap laba operasional. hal ini di buktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (19,399 > 3,20)

Penelitian ini sejalan dengan terori yang dikekemukakan oleh Adiwarmman A. Karim bahwa keuntungan atau kerugian dari penyaluran tabungan *wadi'ah* menjadi hak milik atau ditanggung bank, sedangkan pemilik dana tidak di janjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu intensif untuk menarik dana masyarakat, tetapi tidak boleh di perjanjikan dimuka.⁵⁶

Dari semua penelitian terdahulu yang peneliti cantumkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tabungan *wadi'ah* dan *giro wadi'ah* berpengaruh secara simultan terhadap laba operasional bank syariah.

⁵⁶Adiwarmman A. Karim *Op. Cit.*, hlm. 340.

Tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba operasional, hal ini berarti bahwa apabila tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* secara simultan mengalami peningkatan, akan mengakibatkan laba operasional mengalami peningkatan pula. Begitu pula sebaliknya apabila tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* secara simultan mengalami penurunan akan mengakibatkan laba operasional mengalami penurunan pula.

Hasil koefisien determinasi (*R square*) adalah sebesar 0,340 atau 34%. Hal ini menjelaskan bahwa persentase sumbangan variabel tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* sebesar 34% dalam menjelaskan perubahan laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk selama periode 2017 sampai 2020. Sedangkan sisanya sebesar 66% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Dengan demikian, dari penjelasan masing-masing variabel tersebut di atas secara parsial menunjukkan bahwa tabungan *wadi'ah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional, sedangkan giro *wadi'ah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba operasional dapat dipengaruhi oleh tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* pada PT. Bank muamalat Indonesia, Tbk periode 2017-2020.

E. Keterbatasan Penulisan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun, dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan tersebut di antaranya yaitu:

1. Keterbatasan bahas materi dari skripsi ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya yaitu, hanya menggunakan 2 variabel independen. Sedangkan masih ada variabel independen lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial, tabungan *wadiah* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,167 > 2,014$), maka dapat disimpulkan H_{a1} diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara tabungan *wadiah* terhadap laba operasional. Berdasarkan data PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2017 - 2019 menunjukkan bahwa tabungan *wadiah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional, hal ini dikarenakan tabungan *wadiah* sebagai salah satu sumber dana yang dialokasikan untuk menutupi biaya operasional dan memperoleh laba. Semakin banyak tabungan *wadiah* yang diperoleh bank maka semakin banyak pula laba operasional yang dihasilkan.
2. Secara parsial, giro *wadiah* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,287 < 2,041$), maka dapat disimpulkan H_{a2} ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara giro *wadiah* terhadap laba operasional. Berdasarkan data PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2017 - 2016, giro *wadiah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional. Giro *wadiah* sebagai salah satu sumber dana yang dialokasikan untuk menutupi biaya operasional dan memperoleh laba. Namun dalam hal ini, giro *wadiah* tidak

mempengaruhi perubahan laba operasional. Semakin banyak giro wadiah maka semakin menurun laba operasional yang dihasilkan.

3. Secara simultan atau bersama-sama tabungan *wadiah* dan giro *wadiah* memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,399 > 3,20$) maka dapat disimpulkan H_a3 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel tabungan *wadiah* dan giro *wadiah* terhadap laba operasional. Hal ini berarti apabila tabungan *wadiah* dan giro *wadiah* secara simultan meningkat maka laba operasional akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebaiknya lebih meningkatkan promosi produk-produk Bank Muamalat Indonesia khususnya pada tabungan *wadiah* dan giro *wadiah* kepada masyarakat, sehingga masyarakat mengetahui keunggulan produk tabungan *wadiah* dan giro *wadiah*. Meningkatkan efisiensi biaya operasional, sehingga dengan mengurangi biaya operasional maka laba operasional akan meningkat. Selain itu, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk lebih meningkatkan upaya untuk mengoptimalkan penyaluran sumber dana dengan cara melakukan promosi produk-produk syariah khususnya produk penyaluran pembiayaan dan jasa, serta lebih teliti dalam memberikan penyaluran sumber dana dalam bentuk pembiayaan terhadap masyarakat sehingga dapat mengurangi risiko penyaluran dana.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan perluasan sampel, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi laba operasional.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikankritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, dan dapat juga menjadi bahan bacaan mengenai dunia ekonomi dan dunia perbankan pada khususnya.

Daftar Pustaka

- Abdul Ghofur Ansori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014.
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010.
- _____, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ascarsa, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 113.
- Dwi suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet ke-1, 2010.
- Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta, Andi yogyakarta: 2014.
- Dodi Supriyanto, Muhammad Ikbil, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah Terhadap Pembiayaan Jual Beli Murabahah*, dalam jurnal *Riset Akuntansi dan Perbankan*, Volume 13, Nomor 2, 2019.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Istifadah, Dewi, Arik dan Ade. *Pengaruh Giro Wadiah, Deposito Mudharabah dan Tabungan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Ekonomi, Vol.1. No.1.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: Grafindo Persada. 2013.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Kautsar Rizal Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Padang: Akademia Permata, 2012.
- Laporan Tahunan, *Managing The Challenge of Growth, Annual Report 2013*, Bank Muamalat Indonesia.

- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis? Edisi 4*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika; Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- M. Qraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan Pengantar Ilmu Ekonomi 2*, Jakarta: Bina Aksara, 1985.
- Nadila Aulia Sari, Sri Eka Astuningsih, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah Dan Giro Wadi'ah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017- Desember 2019*, dalam jurnal *manajemen dan bisnis indonesia*, Volume 7, Nomor 1, 2021.
- Nofinawati, "*Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia*", dalam jurnal *Juris*, Volume 14, Nomor 2, Juli-Desember 2015.
- _____, "*Akad dan Produk Perbankan Syariah*", Dalam *Fitrah*, Vol. 08, No. 2, Juli - Desember 2014.
- Nur Azizah, "*Pengaruh Giro Wadi'ah dan Tabungan Wadi'ah Terhadap Laba Operasional Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia*"
- Ranny Komalasari Dewi, "*Pengaruh Simpanan Giro Wadi'ah Yad Dhamanah Terhadap Laba Operasional Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah*", (Skripsi, Universitas Komputer Indonesia, Bandung, 2008)
- Subramanyam dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Singgih Santoso, *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Jakarta: PT. Gramedia, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Setiawan dan Dwi Endah Kursini, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Sri Aisyah, "*Pengaruh Giro Wadi'ah dan Tabungan Wadi'ah Terhadap Laba Operasional Pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode Januari 2013-Februari 2016)*".

Tajul Arifin, *Metode Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.

Teddy Hikmat Fauzi, “*Manajerialisasi Dana Pihak Ketiga Terhadap Peningkatan Laba Operasional Pada PT. (Persero) Bank Jabar Syariah Bandung*”, dalam jurnal *Aplikasi Manajemen*, Volume 9, Nomor 3, Mei 2011.

Trisadini P. Usanti, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

www.bmi.co.id.

Lampiran 1 : Data Uji Penelitian

Data Uji Penelitian

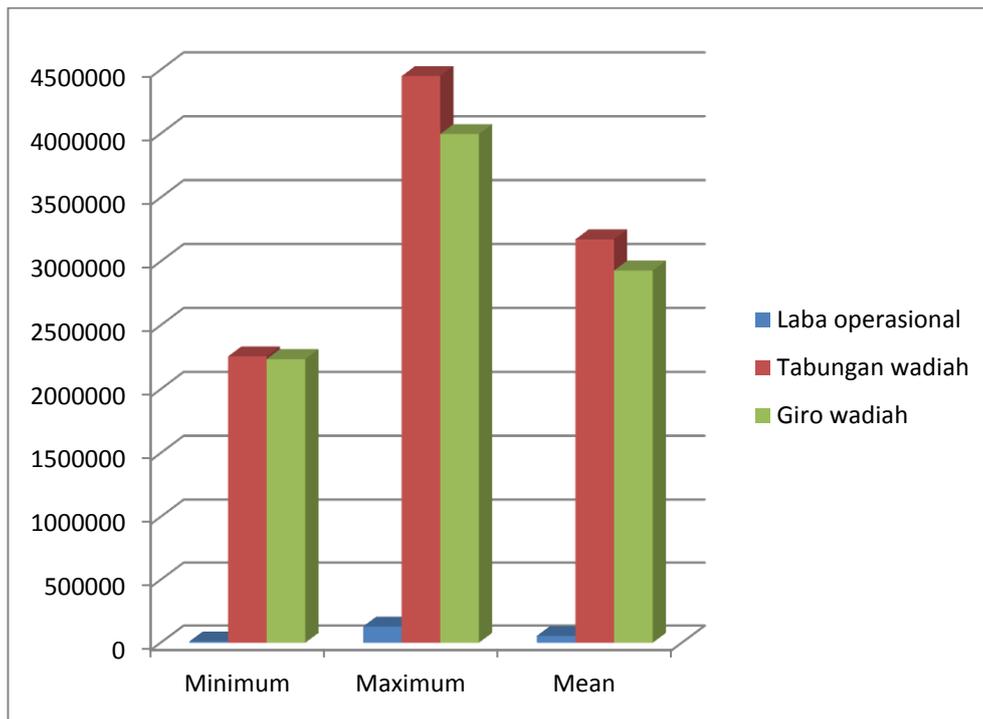
Laba Operasional	Tabungan Wadiah	Giro wadiah
6.984	2.286.341	2.936.141
14.422	2.315.577	3.122.413
22.705	2.347.604	3.126.495
31.928	2.287.118	3.722.652
27.019	2.256.788	3.665.861
63.893	2.302.971	3.094.563
69.735	2.351.511	3.100.010
67.126	2.392.808	3.178.667
60.486	2.473.484	2.923.515
62.486	2.545.958	2.769.735
42.832	2.622.763	2.941.745
69.913	2.727.999	3.621.269
989	2.822.053	3.413.860
8.413	2.868.676	3.584.108
20.689	2.920.301	3.996.813
21.886	2.846.895	3.621.162
29.024	2.896.216	3.375.732
120.673	3.016.365	3.449.128
127.836	3.121.873	2.789.256
160.129	3.191.144	2.741.565
169.806	3.249.306	2.720.420
166.713	3.361.600	2.728.385
171.676	3.411.931	2.531.622
181.512	3.578.178	2.451.966
3.960	3.651.985	2.558.932
7.650	3.712.243	2.642.433
11.359	3.719.750	2.604.979
15.769	3.760.192	2.522.323
16.846	3.875.839	2.497.931
19.063	3.942.991	2.645.520
24.664	4.064.796	2.688.132
29.191	4.108.588	2.521.945
34.279	4.165.674	2.550.928
36.282	4.248.492	2.600.948
40.427	4.323.133	2.235.928
45.826	4.450.932	2.472.110
3.867	4.428.791	2.510.366
9.472	4.411.956	2.709.630
16.078	4.444.077	2.951.574
20.343	4.393.995	2.802.913

24.236	4.509.813	2.697.841
27.371	4.513.169	2.264.926
30.272	4.413.138	2.264.763
32.994	4.416.283	2.311.789
35. 978	4.473.009	2.283.152
39.211	4.511.680	2.372.887
40.794	4.579.865	2.382.609
16.392	4.794.151	2.565.063

Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Girowadiah	48	2264763	3996813	2845173,08	440461,598
labaoperasional	48	989	181512	47587,44	49531,157
tabunganwadiah	48	2256788	4794151	3500975,48	834137,833
Valid N (listwise)	48				

Grafik Uji Statistik Deskriptif



Lampiran 3 : Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov test

NPar Tests

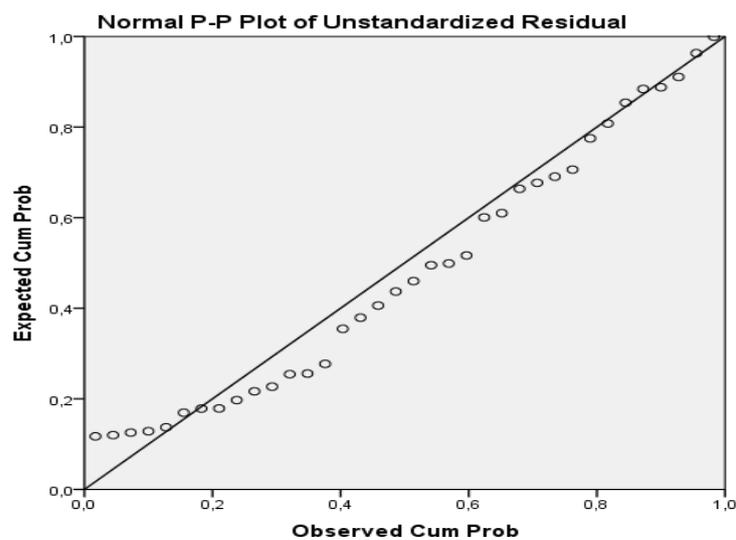
[DataSet1] C:\Users\Win 8.1 Ent\Documents\new data spsss.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2256,93609561
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,063
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,189 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Normalitas P-P plot



Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
-15606,658	3896,089			
,008	,000	1,035	,747	1,338
,004	,001	,216	,747	1,338

a. Dependent Variable: labaoperasional

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,584 ^a	,340	,513	2306,545	,343

a. Predictors: (Constant), girowadiah, tabunganwadiah

b. Dependent Variable: labaoperasional

Lampiran 4 : Hasil Uji Regresi Berganda dan Uji Hipotesis

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	giro wadiah, tabungan wadiah ^b		Enter

a. Dependent Variable: laba operasional

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,584 ^a	,340	,513	1828,733

a. Predictors: (Constant), giro wadiah, tabungan wadiah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129749255,996	2	64874627,998	19,399	,000 ^b
	Residual	110360714,976	33	3344264,090		
	Total	240109970,972	35			

a. Dependent Variable: laba operasional

b. Predictors: (Constant), giro wadiah, tabungan wadiah

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
11384,028	4612,507		2,468	,019
,213	,086	,700	4,167	,000
-,025	,071	-,048	-,287	,776

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	tabungan wadiah	giro wadiah
1	1	2,941	1,000	,00	,00	,00
	2	,056	7,258	,00	,23	,08
	3	,003	32,183	1,00	,77	,92

a. Dependent Variable: laba operasional

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- A. Nama : Aulia Putri Sikumbang
NIM : 16 401 00136
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan/ 12 – November - 1998
Alamat : Jalan Batang Pane
- B. Nama Orang Tua
Ayah : Syamsul Bahri Sikumbang
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Ibu : Rukiah Afrina Nasution
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Alamat : Jalan Batang Pane
- C. Pendidikan
1. SD : SD 200222 Padangsidempuan (2005-2010)
2. SMP : SMP N 2 Padangsidempuan (2011-2013)
3. SMA : SMA N 3 Padangsidempuan (2014-2016)
4. Perguruan Tinggi : IAIN Padangsidempuan (2016-2021)